

**HUBUNGAN *SELF CARE* DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN  
DIABETES MELITUS DI RUANG GARUDA  
RSU ANUTAPURA PALU**

**SKRIPSI**



**HASTUTI**

**201401015**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU**

**2018**

**HUBUNGAN *SELF CARE* DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN  
DIABETES MELITUS DI RUANG GARUDA  
RSU ANUTAPURA PALU**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Ilmu  
Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu**



**HASTUTI**

**201401015**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU**

**2018**

## ABSTRAK

HASTUTI. Hubungan *Self Care* Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Diruang Garuda Rumah Sakit Umum Anutapura Palu. Dibimbing Oleh AFRINA JANUARISTA dan NELKY SURIAWANTO

Diabetes melitus (DM) merupakan penyakit yang ditandai oleh kenaikan kadar glukosa dalam darah yang tidak dapat disembuhkan dengan cepat sehingga memerlukan Perawatan mandiri (*self care*). *Self care* merupakan suatu tindakan individu yang terencana dalam rangka mengendalikan penyakit untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan kualitas hidupnya. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara *self care* dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus di ruang Garuda RSUD Anutapura Palu. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Desain yang digunakan pada penelitian ini bersifat *Analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner *Summary Of Diabetes Self-Care (SDSCA)* dan *Diabetes Quality Of Life (DQOL)*. Pengambilan sampel menggunakan tehnik *total sampling*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 responden. Adapun analisa yang digunakan adalah analisis Univariat dan analisis Bivariat dengan uji *Chi Square*. Hasil penelitian diperoleh bahwa lebih banyak responden yang memiliki *self care* baik (70%), dengan kualitas hidup yang baik (73.3%), hasil uji "*Chi Square*" didapatkan nilai  $p = 0,003$  ( $p \text{ value} < 0,05$ ) ini berarti secara statistik ada hubungan antara *self care* dengan kualitas hidup. Simpulan ada hubungan antara *self care* dengan kualitas hidup pasien Diabetes Melitus ruang Garuda RSUD Anutapura Palu. Penderita DM diharapkan dapat meningkatkan perilaku *self care* untuk meningkatkan kualitas hidup, status kesehatan dan mencegah terjadinya komplikasi lebih lanjut.

Kata Kunci : *Self care*, Kualitas Hidup, Diabetes Melitus

## ABSTRACT

HASTUTI. Corellation Of *Self Care* With Life Quality Of Diabetic Mellitus Patient In Garuda Ward Of Anutapura General Hospital Palu. Guided By AFRINA JANUARISTA And NELKY SURIAWANTO

Diabetic mellitus is the disease signed by increasing of blood sugar level and could not be cured instantly whereas need self care. Self care is individual planning action in controlling the disease to improve the health and life quality. The aims of this research to analyse the correlation between self care and life quality of diabetic mellitus patient in Garuda Ward of Anutapura General Hospital Palu. This is quantitative research it used analyses design with cross sectional approaching. Data taken by using questionnaire of summary of self care (SDSCA) and diabetic quality of life (DQOL) and sample taken by total sampling technique. Population number was 30 respondents and used univariate and bivariate analyses with *chi-square test*. Result found that more respondents have good self care (70%) with good quality of life (73.3%) and *chi-square test* result that *p value* = 0.003 (*p value* < 0.05) it means statistically having correlation between self care with quality of life. Conclusion that having correlation between self care with quality of life diabetic mellitus patient in Garuda Ward of Anutapura General Hospital Palu. Patient Diabetic mellitus expected could improve the self care attitude in increasing quality of life, health state and prevent the further complication.

Keywords : self care, quality of life. Diabetic mellitus

**LEMBAR PENGESAHAN**

**HUBUNGAN *SELF CARE* DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN DIABETES  
MELITUS DI RUANG GARUDA RSU ANUTAPURA PALU**

**SKRIPSI**

**HASTUTI  
201401015**

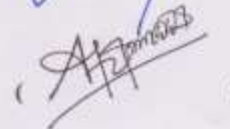
**Skripsi ini Telah Diujikan**

**Tanggal, 09 Agustus 2018**

**Penguji I,  
James Walcan, SST.,M.Kes  
NIK. 20880901008**



**Penguji II,  
Afrina Jannarista, S.Kep.,Ns.,M.Sc  
NIK: 20130901030**



**Penguji III,  
Nelky Suriawanto, S.Si.,M.Si  
NIK. 20170901071**



**Mengetahui,**

**Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Widya Nusantara Palu**



**DR. Tigor H Situmorang, MHL., M.Kes  
NIK: 0906105601**

## PRAKATA



Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan bimbingannya saya dapat menyelesaikan tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Maret 2018 sampai Juli 2018. Skripsi dengan judul “Hubungan *Self Care* Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Diruang Garuda RSUD Anutapura Palu”, Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Starata I keperawatan (S-I) pada program studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu.

Dalam penyusunan Skripsi penelitian mulai dari awal sampai dengan selesainya, penulis ingin memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada kedua orang tua Ayahanda (Mansyur) dan ibunda (Hasnawati) serta kakak dan adik-adikku yang telah banyak memberikan dukungan dan doa serta bantuan yang begitu besar baik dalam bentuk moril maupun materi selama menempuh pendidikan sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan

Bersama ini perkenalkanlah saya mengucapkan terimah kasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada :

1. Pesta Corry S, Dipl.MW., SKM., M.Kes., selaku Ketua yayasan Widya Nusantara Palu.
2. Dr. Tigor H Situmorang, MH., M.Kes., selaku Ketua Stikes Widya Nusantara Palu.
3. Hasnidar, S.Kep., Ns., M.Kep Selaku Ketua Program Studi ilmu Keperawatan Stikes Widya Nusantara Palu.
4. Afrina Januarista, S.Kep., Ns., M.Sc., selaku pembimbing I yang telah banyak membantu, membimbing dan memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

5. Nelky Suriawanto, S.Si., M.Si., selaku pembimbing II yang telah banyak membantu, membimbing dan memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
6. James Walean, SST.,M.Kes Selaku penguji yang memberikan masukan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
7. dr. Ruslan Ramlan Ramli, Sp.S., selaku Direktur RSUD Anutapura Palu.
8. Seluruh dosen pengajar yang telah membagi ilmunya kepada penulis beserta seluruh staf tata usaha dan staf perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu, yang telah banyak membantu dalam berbagai pelayanan dan administrasi akademik.
9. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Reguler Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu Angkatan 2014, yang selalu memberikan motivasi dan dukungan selama proses penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ilmu keperawatan.

Palu, 09 Agustus 2018

HASTUTI

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
LEMBAR PENGESHAN	iv
HALAMAN JUDUL	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
<b>BAB II      TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Tinjauan Teori	6
2.2 Kerangka Teori	28
2.3 Kerangka Konsep	29
2.4 Hipotesis	29
<b>BAB III     METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian	30
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian	30
3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian	30
3.4 Variabel Penelitian	31
3.5 Definisi Operasional	31
3.6 Instrumen Penelitian	32
3.7 Tehnik Pengumpulan Data	33
3.8 Analisa Data	35



## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian	38
4.2 Hasil Penelitian	38
4.3 Pembahasan	42

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran	52

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Interpretasi Kadar Glukosa	21
Tabel 2.2 Kisaran Kalori Tubuh	23
Tabel 2.3 Jadwal Makan Pencegahan DM	24
Tabel 2.4 Jenis Makanan Pencegahan DM	24
Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan Usia di ruang Garuda RSU Anutapura Palu	39
Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di ruang Garuda RSU Anutapura Palu	39
Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan di ruang Garuda RSU Anutapura Palu	40
Tabel 4.4 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan di ruang Garuda RSU Anutapura Palu	40
Tabel 4.5 Karakteristik responden berdasarkan lama menderita DM di ruang Garuda RSU Anutapura Palu	41
Tabel 4.6 Distribusi responden berdasarkan <i>self care</i> pasiendi ruang Garuda RSU Anutapura Palu	42
Tabel 4.7 Distribusi responden berdasarkan kualitas hidup pasien di ruang Garuda RSU Anutapura Palu	42
Tabel 4.8 Hubungan <i>self care</i> dengan kualitas hidup pasien di ruang Garuda RSU Anutapura Palu	43

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Teori	28
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	29

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 : Karakteristik Responden
- Lampiran 3 : Kuesioner SDSCA
- Lampiran 4 : Kuesionere DQOL
- Lampiran 5 : Surat permohonan pengambilan data awal
- Lampiran 6 : Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 7 : Surat Permohonan Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 9 : Surat permohonan menjadi responden
- Lampiran 10 : Formulir Persetujuan menjadi responden
- Lampiran 11 : Dokumentasi
- Lampiran 12 : Master Tabel
- Lampiran 13 : Hasil pengolahan Data
- Lampiran 14 : Riwayat Hidup
- Lampiran 15 : Lembar bimbingan proposal skripsi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Defisiensi insulin yang efektif di dalam tubuh menyebabkan terjadinya penyakit Diabetes Melitus. Diabetes ditandai dengan disfungsi metabolisme lemak, karbohidrat, protein, insulin, fungsi dan struktur pembuluh darah dan saraf. Diabetes Melitus merupakan penyakit kronis yang memerlukan penanganan medis, edukasi tentang *self care* serta dukungan secara berkelanjutan untuk mencegah terjadinya komplikasi akut atau kronis *American Diabetes Association* (ADA 2014).

Diabetes Melitus dapat menimbulkan berbagai macam dampak dan kehidupan sosial. Pasien DM akan terganggu apabila luka telah menyebar. Dampak ini akan memberikan pengaruh yang besar terhadap kualitas hidup pasien DM. Kualitas hidup merupakan perasaan puas dan bahagia sehingga pasien diabetes melitus dapat menjalankan kehidupan sehari-hari dengan semestinya. Terdapat beberapa aspek yang dapat mempengaruhi kualitas hidup. Aspek tersebut adalah adanya kebutuhan khusus yang terus- menerus berkelanjutan dalam perawatan DM, gejala yang kemungkinan muncul ketika kadar gula darah tidak stabil, komplikasi yang dapat timbul akibat dari penyakit diabetes dan disfungsi seksual (Alfiyah 2014).

Penurunan kualitas hidup pada pasien Diabetes Melitus diikuti dengan ketidak sanggupan pasien tersebut dalam melakukan perawatan diri secara mandiri yang biasanya disebut dengan *self care*. Ketidak sanggupan pasien diabetes melitus dalam melakukan *self care* dapat mempengaruhi kualitas hidup dari segi kesehatan fisik, kesejahteraan psikologis, hubungan sosial, dan hubungan dengan lingkungan. *Self care* yang dilakukan pada penderita diabetesmelitus lebih dititik beratkan pada pencegahan komplikasi dan pengontrolan gula darah. Apabila *self cere* dilakukan dengan baik maka secara tidak langsung dapat meningkatkan kualitas hidup pasien diabetes

melitus sehingga dapat menjalankan aktifitas sehari-hari dengan normal (Kusniawati 2013).

*Self care* dapat meningkatkan perkembangan manusia dalam kelompok sosial yang sejalan dengan potensi manusia, tahu keterbatasan manusia, dan keinginan manusia untuk menjadi normal. *Self care* yang dilakukan dengan baik maka akan meningkatkan kualitas hidup pasien tersebut. Sebaliknya, *self care* yang dilakukan dengan kurang baik maka akan memberikan dampak negatif bagi kualitas hidup pasien diabetes mellitus (Lennon dan Sheila 2013).

Menurut *American Diabetes Association* ADA (2014), diabetes mellitus (DM) merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin, atau kedua-duanya. Gejala umum dari diabetes mellitus adalah poliuria, polifagia, polidipsia. Klasifikasi dari diabetes mellitus yaitu Diabetes Mellitus Tipe 1, Diabetes Mellitus Tipe 2, Diabetes Mellitus Tipe Gestasional, dan Diabetes Mellitus Tipe Lainnya. Jenis diabetes mellitus yang paling banyak diderita adalah Diabetes Mellitus Tipe 2, dimana sekitar 90- 95% orang mengidap penyakit ini (ADA 2014).

Menurut *International Diabetes Federation* (IDF) 2015, Pasien DM di seluruh dunia mencapai 371 juta orang. Posisi pertama adalah Cina dengan 92,3 juta jiwa, India sebanyak 63 juta jiwa, Amerika Serikat 24,1 juta jiwa, Brasil 13,4 juta jiwa, Rusia 12,7 juta jiwa, Meksiko 10,6 juta jiwa, dan Indonesia dengan jumlah pasien diabetes sebanyak 7,6 juta jiwa. IDF (2015) memperkirakan pada tahun 2035 jumlah insiden DM akan mengalami peningkatan menjadi 205 juta kasus di antara usia penderita DM 45-60 tahun (IDF, 2014). Indonesia berada di posisi kedua terbanyak di kawasan Asia Tenggara. Menurut IDF (2014) angka kejadian diabetes mellitus di Indonesia sebesar 9,116.03 kasus.

Berdasarkan morbiditas Prevalensi DM di Indonesia pada tahun 2013 adalah 2.1%. Angka tersebut lebih tinggi dibanding dengan tahun 2007 (1,1%). Sebanyak 31 Provinsi (93.3%) menunjukkan kenaikan prevalensi DM

yang cukup berarti. Hasil Riskesdes tahun 2013 menyatakan bahwa prevalensi tertinggi penderita DM adalah pada umur  $\geq 15$  tahun. Di masing-masing provinsi di Indonesia yaitu di Provinsi Sulawesi Tengah (3,7%) kemudian disusul Sulawesi Utara (3,6%) dan Sulawesi Selatan(3,4%). Sedangkan yang terendah adalah di Provinsi Lampung (0,8%), kemudian Bengkulu dan Kalimantan Barat (1,0%).Provinsi dengan kenaikan prevalensi terbesar adalah Provinsi Sulawesi Selatan, yaitu 0,8% pada tahun 2007 menjadi 3,4% pada tahun 2013. Sedangkan provinsi dengan penurunan prevalensi terbanyak adalah provinsi Papua Barat, yakni 1,4% pada tahun 2007 menjadi 1,2% pada tahun 2013 (KEMENKES 2013).

Data morbiditas pasien rawat inap dengan diagnosis DM di RSUD Anutapura Palu, jumlah pasien DM pada tahun 2016 adalah 580 pasien, dengan jumlah pasien laki-laki 226 dan jumlah pasien perempuan 354, jumlah pasien keluar hidup adalah 547 sedangkan pasien yang keluar meninggal adalah 33. Sedangkan pada tahun 2017 pasien rawat inap dengan diagnosis DM di RSUD Anutapura Palu menurun dengan jumlah pasien 564, dengan jumlah pasien laki-laki 232 dan jumlah pasien perempuan 332, dengan jumlah pasien keluar hidup 532 sedangkan jumlah pasien keluar meninggal adalah 32 orang. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa sejak tahun 2016-2017 masih tingginya morbiditas pasien dengan diagnosis DM.

Berdasarkan studi observasi hasil dari dukungan *self care* untuk penderita penyakit kronis seperti DM menyatakan bahwa ketika penemuan-penemuan dari study individual disatukan, keseluruhan bukti memberikan kesan bahwa dukungan *self care* dapat berguna bagi perilaku dan kebiasaan seseorang, kualitas hidup, gejala klinis, dan penggunaan fasilitas pelayanan kesehatan. Pengetahuan pasien tentang *self care* penyakit DM masih relatif rendah sehingga ini dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien DM *American Diabetes Association*(ADA 2015).

Hasil survey pendahuluan yang peneliti lakukan pada bulan Februari 2018 terhadap pasien Diabetes melitus ada beberapa pasien yang belum mengetahui secara pasti cara melakukan *self care* penyakit diabetes melitus,

dan perawat masih sangat kurang dalam memberikan *health education* tentang *self care* sehingga pengetahuan pasien tentang kualitas hidup masih sangat rendah. Berdasarkan data yang menyatakan bahwa *self care* adalah salah satu program yang dapat meningkatkan kualitas hidup pasien. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan *Self Care* Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Di Ruang Garuda RSU Anutapura Palu”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Hubungan *Self Care* Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Di Ruang Garuda RSU Anutapura Palu?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan umum**

Dianalisisnya Hubungan *Self Care* dengan Kualitas hidup pasien Diabetes Melitus di Ruang Garuda RSU Anutapura Palu.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- 1) Diidentifikasinya *Self Care* pada pasien Diabetes Melitus di Ruang Garuda RSU Anutapura Palu.
- 2) Diidentifikasinya Kualitas hidup pasien Diabetes Melitus di Ruang Garuda RSU Anutapura Palu.
- 3) Dianalisisnya Hubungan *Self Care* dengan Kualitas hidup pasien Diabetes Melitus di Ruang Garuda RSU Anutapura Palu

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

### **1.4.1 Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan (Pendidikan)**

Untuk dijadikan sebagai sumber pengetahuan bagi mahasiswa guna menambah wawasan, selain itu juga untuk pengembangan



kurikulum STIKES Widya Nusantara Palu dalam pelaksanaan program pembelajaran mengenai mata kuliah sistem Endokrin Keperawatan.

#### **1.4.2 Manfaat Bagi Masyarakat**

Dapat dijadikan sebagai pedoman untuk meningkatkan *Self Care* dengan kualitas hidup bagi pasien DM.

#### **1.4.3 Manfaat Bagi Instansi Tempat Meneliti**

Dapat memberikan masukan kepada pihak Rumah Sakit Umum Anutapura Palu agar mengetahui pentingnya memberikan pengetahuan kepada pasien tentang *self care* untuk mencapai kualitas hidup pasien diabetes melitus yang baik dan panduan untuk proses perawatan pasien Diabetes Melitus.

## DAFTAR PUSTAKA

- [ADA] American Diabetes Association. 2014. Diagnosis and Clasification of DiabetesMellitus. Retrieved from *Diabetes Care*; 35(1),pp.S64-S71.
- [ADA] American Diabetes Association. 2015. Diabetes Self-manajement Education and Support in Diabets: A jiont Position Statement Of the American Diabetes Association, The American Association Of Diabetes Educators. *And the Academy of Nutrion and Diatetics*. [serial online] <http://m.care.diabetesjournals.org/content/38/7/1372> [8 Februari 2016] 24(4):34-55.
- Alfiyah. 2014. Hubungan Dukungan Keluarga Dan Pengendalian Kadar Gula Darah Dengan Gejala Komplikasi Mikrovaskular. *Jurnal Berkala Epidemiologi*. 23( 2):1-4.
- Andra SW, Yessi MP, 2013. *KeperawatanMedikal Bedah*. Yogyakarta (ID): Nuha Medika
- Arisman, MB. 2015. *Diabetes Melitus*. Sumatra Utara (ID): Universitas Sumatra Utara
- Arifah. (2015). *Kuesioner kualitas hidup. DQOL*. Jakarta (ID): Universitas Sumatra Utara
- Bruner S, Sudart T. 2013. *Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta (ID): EGC
- Bushara YM, Gonda JG. 2017. Evaluation of Diabetic Rats Behavior After Treatmen By Artemisia Herba-Alba Relative To Insulin : *Jurnal Of Diabetes Melitus*. 21 (3):3-7.
- Corwin EJ. 2013. *Buku Saku Patofisiologi*. Jakarta (ID) : EGC
- Dalaune S, Riyadi H. 2013, Self-Care In Diabetes : Model Of Factors Affecting Self-Care. *Journal Of Clinical Nursing*, 14(4): 301-314.
- [GOLD] Global Initiative for Chronic Obstructive Lung Disease. 2015. *GlobalStrategy for the Diagnosis Management and Prevention for ChronicObstructive Pulmonary Disease*. [diunduh 2017 Nov 12]. Tersedia pada:  
[http://www.gold.copp.org/uploads/users/files/GOLD\\_pocket\\_2015](http://www.gold.copp.org/uploads/users/files/GOLD_pocket_2015).

- Harris, S. (2013). Health-related quality of life associated with daytime and nocturnal hypoglycaemic events: a time trade-off survey in five countries. *Health and Quality of Life Outcomes*, 11 :90.
- Hidayat AA. 2011. *Metode Penelitian Tehnik Analisis Data*. Jakarta (ID) : Salemba Medika
- [IDF] International Diabetes Federation. 2015. *Diabetes Atlas Second Edition*. Retrieved from Internasional Diabetes Federation: <http://www.idf.org>. Diakses 9 Maret 2016.
- Inge RS, Putu S, Marylin M. (2013). Hubungan Self Care Diabetes Dengan Kualitas Hidup Pasien DM Tipe 2 Di Poliklinik Interna Rumah Sakit Umum Daerah Badung. *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah*, 30(12):1-7.
- Isa BM, Baiyewu, O. 2014. Quality of Life patient with diabetes mellitus in Nigerian Teaching Hospital. *Hongkong Journal Psychiatry*, 16(12):27-33
- Junianty, 2013. Hubungan Tingkat Self Care dengan Kejadian Komplikasi pada Pasien DM di Ruang Rawat Inap RSUD. *Jurnal Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran*, 21(4):1- 15.
- [KEMENKES RI] Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2013. Kesehatan Dasar. *Angka kejadian Diabetes Melitus*. Provinsi Sumatra Barat
- Kusniawati. 2013. *Analisis Faktor yang Berkotribusi terhadap Self Care Diabetes pada Klien Diabetes Melitus Tipe 2 di Rumah Sakit Umum Tangerang* : Tangerang FIK. UI.
- Lennon H, Sheila W. 2013. Self Care Programmes For People Desease Cronic: A Systematic Review. *Article Of Clinical Rehabilitation*. Jakarta (ID): Medika Salemba
- Muhammad H, Perry AG, Sukarmin, Onibala F. 2013. *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang Diabetes Mellitus Dengan Gaya Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Desa Nyatnyono, Kecamatan Ungaran, Kabupaten Semarang*. [Skripsi] PSIK STIKES Ngudi Waluyo Ungaran : Tidak dipublikasikan
- Notoatmodjo. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID) : Rineka Cipta
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Edisi 3. Jakarta (ID): Salemba Medika

- Nursalam. 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus dengan Ulkus Diabetikum*. *JOM PSIK*, 38(4):1-7.
- Nursalam. 2014. *Konsep dan penerapan metodologi keperawatan pedoman skripsi, tesis, dan instrument penelitian keperawatan*. Jakarta (ID) : Salemba Medika.
- Nurkhalim RF. 2012. Kualitas Hidup Lansia Di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. *Karya Tulis Ilmiah Strata satu*, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember, Jawa Timur.
- Polonsky SA. 2014. Hubungan tingkat Self Care dengan kejadian komplikasi pada pasien DM diruang rawat inap RSUD. *Jurnal Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Pandjajaran* 2(12):1-15
- Rantung J. 2013. Hubungan Self-care dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus (DM) di Persatuan Diabetes Indonesia (PERSADIA) Cabang Cimahi. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 12(1): 38-51
- [RISKESDA] Riset Kesehatan Dasar. 2013. *Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Rudijanto A. 2015. *Pengelolaan Dan Pencegahan Diabetes Melitus Di Indonesia*. Jakarta (ID) : PB PERKENI
- Setiadi S, Alwi SA. 2015. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam* : Jakarta (ID) : Interna Publishing.
- Sigurdadottir AK. 2015. *Self care in diabetes: model of factors AffectingSelf Care*. *Jurnal Of Clinical Nursing* 12(2):301-314
- Sousa, Zauszniewky. 2015. Diabetes and depression : *Global Perspectives*. *Diabetes Research And Clinical Practice*. 87(3):302-312
- Sugiyono, Soegondo S. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung (ID) : Alfabeta
- Soewondo P, Subekti I. 2013. *Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terpadu(2 ed.)*. Jakarta (ID) : Balai Penerbit FKUI.
- Sulistria YM. 2013. Tingkat Self Care Pasien Rawat Jalan Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Kalirungkut Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa UniversitasSurabaya* , 21(5):1-11.

- Sugiyono D, Soegondo S. 2013. *Buku Ajar Penyakit Dalam*. Jakarta (ID) : Universitas Indonesia.
- Tanto C, Liwang F, Hanifati S. 2016. *Kapita Salekta Kedokteran*. Jakarta (ID): Medika Aesculapius
- Tamara SA. 2014. *Buku Ajar Penyakit Dalam*. Jakarta (ID): Medika Salemba
- Toobert DJ, Hampson SE, Glasgow RE. 2010. *The Summaryof diabetes self care activities measure: result from 7 studies and a revised scale* [serial online]. *Diabetes care*, 23 (7) :12-23  
<http://care.diabetesjournals.org./content/23/7/943.full.pdf>
- Walker. 2013. Importance of illness beliefs and self care for patients with coronary heard disease. Diakses 16 juni 2016, dari <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/17877566>.
- Winarti E. 2014. *Bahan Ajar Biostatistik Bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Kadiri*. Kediri (ID): FIK UK.
- [WHO] World Health Organization. 2013. *Tehcnical Brief for Policy Maker*. Diabetes melitus. Gineva: Switzerland
- [WHO] World Health Organization. 2014. Diabetes Melitus. [serial online] <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs312/en> [13 April 2016] 32(5):3-7.